

DAFTAR PUSTAKA

Kamus

Depertemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Buku

Sani, Ridwan Abdulah. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali, 2019.

Ahnyar, Dasep Bayu Dkk. *Model-model Pembelajaran*. Medan: Pradina Pustaka, 2021.

Asmadi. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc, 2018.

Budiarto, Eko & Dewi Anggraeni. *Pengantar Epidmologi Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2003.

Davis, Keith. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1985.

Dewey, John. *Democracy and Education*. New York: The Mac Millan C, 1986.

Dapiyanta. *Hasil Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2022.

Efendi. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Model Discovery Learning*. Bandung: PT Ansyur, 2020.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Istarani. *Model pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2019.

Jamarah & Syaiful Bahari. *Psikoligi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

- Konferensi Waligereja Indonesia. *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Morin, Edgar. *Tujuh materi penting bagi dunia pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2005.
- Marliana. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mubyarto. *Nelayan dan Kemiskinan*. Jakarta: CV. Rajawali, 1984.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mu'alimin & Cahyadi. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Jakarta: Permata, 2014.
- Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staia Press, 2018.
- Payong. *Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Katolik*. Jakarta: Permata, 2019.
- Ratumanam. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Rizan, Mohamad. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Ahli Media Press, 2020.
- Suardi, Moh. *Model Pembelajaran dan Displin Belajar di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Kanisius, 2021.
- Sanjaya. *Metode pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011.
- Suherti, dkk. *Buku Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Bandung: FKIP Universitas Pasundan, 2017.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

- Sastropoetro & Santoso. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni, 2000.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sudjana. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Saekan. Muhammad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006.
- Suherti, Euis dkk. *Buku Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Bandung: FKIP Universitas, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Schoenfeld. *Learning to Think Mathematically: Problem Solving, Metacognition, and Sense Making in Mathematics*". *Handbook of Research on Mathematics Teaching and Learning*. New York: Macmillan Publishing Company, 1992.
- Tarigan, Jacobus. *Akal Budi dan Iman*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Trianto. *Mendisain Model Pembelajaran inovatif-Progresif*. Depok: PT Kencana Prenada Media Grup, 2018.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Tijori, Yusuf Dkk. *Dasar Metodologi Penelitian*. Padang: Penertbit Takaza Innovatix Labs, 2023.

Jurnal

Buton, Handrini & Lisye Salamor. “Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Peserta Didik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan*, 1:4. April 2021.

Hosnan. “Application of Discovery Learning To Train the Creative Thinking Skills of Elementary Schools Student.” *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 1:2. April 2019.

Indriati & Nur Ifana. “Partisipation Student in Learning in Class.” *Borneo Journal of Science and Mathematics Education*, 2:3. Oktober 2022.

Khoerunnisa, Putri & Syifa Masyhuril Aqwal. “Analisis Model-model Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4:1. Maret 2020.

Mafrudah, Luluk & Sarwo Edy. “Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar dalam Pembelajaran Matematika melalui Model Discovery Learning di SMPN 1 Taman pada tahun 2023.” *Jurnal Education*, 1:2. Mei 2023.

Purwanto, Eko. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ipa pada Siswa SMP Melalui Model Discovery Learning.” *Jurnal Pendidikan*, 2:1. Januari 2022.

Suprayanti. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Alat Peraga Sederhana Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 5 Jonggat Tahun Pelajaran 2015/2016.” *Jurnal Pandidikan Fisika*, 2:1. Agustus 2016.

Taniredja. “Hubungan Pembelajaran PPKn dengan Pengamalan Nilai Sila III Pancasila,” *Jurnal Primary*, 1:4. Desember 2022.

Tesis

Rusmiyati. “Pemanfaatan Aplikasi Nearpod Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas Xi-5 Sma Negeri 1 Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.” Tesis, Universitas Pgri Madiun, 2024.

Wawancara

Kaju, Heribertus Laurensius, Operator Sekolah Menengah Pertama Seminari Maria Bunda Segala Bangsa. Wawancara Sekolah Menengah Pertama Seminari Maria Bunda Segala Bangsa, 10 Februari 2025.

DAFTAR REFERENSI DAN LAMPIRAN

1. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

IDENTITAS

SATUAN PELAJARAN : SMP SEMINARI MARIA BUNDA SEGALA

BANGSA

KELAS/ FASE : VIII/D

TAHUN PELAJARAN : 2024/2025

ALOKASI WAKTU : 40 JP X 40 MENIT

Elemen	Capaian Pembelajaran
Yesus Kristus	Peserta didik memahami pribadi Yesus yang berbelas kasih, pengampun, dan pendoa; memahami pribadi dan karya Yesus sebagai pemenuhan janji Allah, yangewartakan kerajaan Allah melalui sabda, perbuatan, dan mukjizat-Nya; memahami Yesus yang memanggil dan mengutus para murid-Nya; memahami sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	ATP	Indikator	Alokasi
Yesus Kristus	Memahami pribadi dan karya Yesus sebagai pemenuhan janji Allah, yangewartakan kerajaan Allah melalui sabda, perbuatan, dan mukjizat-Nya.	Memahami bahwa Yesus Kristusewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan dan mukjizat sehingga mampu mengambil bagian dalam karya pewartaan dalam hidup sehari-hari.	Yesus Mewartakan Kerajaan Allah.	.Memahami bahwa Yesus Kristusewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan dan mukjizat sehingga mampu mengambil bagian dalam karya	1. 1. Menjelaskan pengertian kerajaan Allah. 2.Menjelaskan paham Keajaan menurut harapan Bangsa Israel dengan paham menurut Yesus. 3. Menjelaskan cara Yesusewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan. 4.Mejelaskan berbagai cerita	8

				pewartaan dalam hidup sehari –hari.	perumpamaan dan mukjizat melalui kitab suci dan menafsirkan makna perumpamaan dan mukjizat Yesus. 5.Merefleksikan salah satu perumpamaan dan mukjizat Yesus dalam sebuah niat pribadi lain gembira dengan ucapan kita dan menentukan tindakan yang dapat dilakukan untuk menghadirkan kerajaan Allah di dunia.	
Yesus Kristus & para murid	Memahami Yesus yang memanggil dan mengutus para murid-Nya.	Memahami panggilan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya serta tugas perutusannya sehingga mampu merefleksikannya untuk menemukan panggilan hidup yang benar sebagai seorang kristiani pada zaman sekarang demi mewujudkan Kerajaan Allah.	Yesus Memanggil Para Murid.	Memahami panggilan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya sehingga mampu merefleksikannya untuk menemukan panggilan hidup yang benar sebagai seorang kristiani pada zaman sekarang demi mewujudkan Kerajaan Allah.	1. Memahami makna Yesus memanggil para murid melalui lagu “Dengar Dia Panggil Nama Saya. 2. Mengungkapkan reaksi dan tanggapan para murid ketika di panggil Yesus dari sebuah film tentang Yesus memanggil para murid. 3. Merumuskan pertanyaan dan hipotesis berdasarkan film yang dintonton. 4. Mengidentifikasi murid-murid Yesus melalui permainan game menyusun nama murid-murid	7

					Yesus. 5. Mengkonfirmasi hasil susunan nama murid Yesus melalui lagu 12 murid Yesus. 6. Menginterpretasi reaksi para murid ketika dipanggil dan menemukan syarat untuk mengikuti Yesus melalui beberapa teks kitab suci. 7. Memastikan pertanyaan dan memastikan hipotesis yang dirumuskan.	
Yesus Kristus	Memahami sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus, peristiwa Yesus naik ke surga.	Memahami makna peristiwa sengsara dan wafat Yesus sehingga sanggup mengambil bagian dalam penderitaanNya melalui kepeduliannya terhadap sesama yang miskin dan menderita disekitar.	Sengsara dan Wafat Yesus.	Memahami makna peristiwa sengsara dan wafat Yesus sehingga sanggup mengambil bagian dalam penderitaannya Nya melalui kepeduliannya terhadap sesama yang miskin dan menderita disekitar.	1. Menceritakan pengalaman diterima dan ditolak dalam menjalankan suatu tugas yang dipercayakan. 2. Menemukan kisah pengalaman Yesus di tolak atas karyanya . 3. Membandingkan dua kelompok orang yang menerima dan menolak pewartaan Yesus. 4. Memahami alasan Yesus menderita sengsara dan wafat melalui video sengsara dan wafat Yesus. 5. Merumuskan pertanyaan dan hipotesis tentang	

					peristiwa sengsara dan wafat yesus berdasarkan video yang ditonton. 6. Mengonfirmasi perjalanan jalan salib Yesus melalui <i>game</i> menyusun 14 peristiwa jalan salib Yesus. 7. Mendalami peristiwa sengsara dan wafat Yesus melalui drama sederhana. 8. Mencontoh sikap-sikap Yesus dalam menghadapi penderitaan dalam hidup sehari-hari.	
--	--	--	--	--	--	--

2. Modul ajar

Modul Ajar Siklus I

Nama Guru : : Yosefina Vice

Nama Sekolah : SMP Seminari Maria Bunda Segala Bangsa

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik

Fase/Kelas : D/VIII

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Materi/ Tema/Topik : Yesus Memanggil Para Murid

Elemen : Yesus dan para murid

Alokasi JP : 2 x 40 menit

1. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang dimiliki peserta didik yaitu peserta didik telah mengenal bahwa Yesus mempunyai 12 orang murid dan Peserta didik telah memahami bahwa kita semua yang beragama Katolik adalah murid-murid Yesus.

2. Profil Pelajar

Melalui pembelajaran ini peserta didik dapat menumbuhkan sikap beriman dan bertaqwa kepada TYME dan mandiri.

3. Target yaitu peserta didik kelas VIII B

4. Sarana dan Prasarana

Pertama alat/bahan yang terdiri dari *whiteboard* dan spidol, laptop dan speaker. Kedua media pembelajaran seperti Kitab Suci, papan bertuliskan nama 12 murid Yesus, lagu Dengar Dia Panggil Nama Saya, lagu 12 Murid Yesus, video Yesus memanggil para muridnya, dan buku guru Pendidikan Agama Katolik kurikulum merdeka kelas VIII hal.61-63. Ketiga metode pembelajaran yaitu menari dan menyanyi, bermain *game*, diskusi kelompok. Keempat model pembelajaran yaitu *discovery learning*

5. Komponen Inti

Pertama, tujuan pembelajaran yaitu memahami makna peristiwa sengsara dan wafat Yesus sehingga sanggup mengambil bagian dalam penderitaan Nya melalui kepeduliann terhadap sesama yang miskin dan menderita.

Kedua, langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan (10 menit) yang dimulai dengan pembukaan yaitu memulai kegiatan dengan membuka kelas, memberikan salam dan sapaan, melakukan absensi, berdoa bersama dan *ice breaking* dengan peserta didik. Kemudian, apersepsi: yaitu guru menanyakan dan meminta peserta didik mensyeringkan pengalaman panggilan yang pernah dialami oleh peserta didik. selanjutnya, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi serta guru memberikan pertanyaan pemantik yang akan terjawab dalam proses pembelajaran.

Ketiga, kegiatan inti yaitu langkah-langkah pembelajaran yang dijabarkan sebagai berikut.

Sintaks	Kegiatan Pembelajaran (Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>)
<i>stimulation stimulasi</i> (Pemberian Rangsangan)	1. Menyanyikan lagu “Dengar dia panggil nama saya.” 2. Peserta didik menonton video tentang Yesus memanggil para muridnya. 3. Peserta didik mengamati gambar Yesus bersama para murid.
<i>problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	1. Setelah peserta didik menyanyikan lagu, mengamati gambar, menonton video “Yesus memanggil para murid, peserta didik merumuskan pertanyaan dan hipotesis yang akan dijawab dalam kegiatan diskusi kelompok, maupun dalam bentuk permainan, menari maupun menyanyi.
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	1. Peserta didik dibagi dalam 4 kelompok (3-4 orang/kelompok) 2. Peserta didik bermain games menyusun nama 12 murid Yesus 3. Peserta didik menyanyi dan menari lagu 12 murid Yesus. 4. Peserta didik dibagikan LKPD, kemudian, peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk membaca teks Kitab Suci : 5. Mat 4:18-22 6. Luk 5: 27-32 7. Luk 9: 57-62 8. Mat 16: 24-26 Setelah itu, peserta didik menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya.
<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	1. Peserta didik menuliskan jawaban pada LKPD dan 2 orang sebagai perwakilan kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi dan penemuannya di depan kelas.
5. <i>Verification</i> (pembuktian)	1. Peserta didik membaca dan melaporkan hasil kerja kelompoknya secara bergilir. 2. Guru memberikan penegasan terkait dengan jawaban kelompok dan memastikan jawaban yang benar dan memperbaiki jawaban yang masih salah.
<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	1. Guru memberikan kesimpulan terkait panggilan murid Yesus (lihat buku guru hal 61-63).

Keempat, kegiatan penutup yang berupa guru meminta perwakilan dari peserta didik merefleksikan hasil pembelajaran hari ini dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan memberikan salam penutup.

Modul Ajar Siklus II

Nama Guru : : Yosefina Vice
Nama Sekolah : SMP Seminari Maria Bunda Segala Bangsa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik
Fase/Kelas : D/VIII
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Materi/ Tema/Topik : Sengsara dan Wafat Yesus
Elemen : Yesus
Alokasi JP : 2 x 40 menit

1. Kompetensi awal

Kompetensi awal yang dimiliki oleh peserta didik yaitu peserta didik telah memahami bahwa melalui peristiwa sengsara dan wafat Yesus, manusia memperoleh keselamatan.

2. Profil pelajar

Melalui pembelajaran ini peserta didik dapat menumbuhkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan dan mandiri.

3. Target peserta didik kelas VIII B

4. Sarana dan Prasarana

Pertama alat/bahan berupa *whiteboard*, spidol, dan laptop. Kedua media pembelajaran berupa Kitab Suci, gambar jalan salib Yesus video sengsara dan wafat Yesus serta buku guru Pendidikan Agama Katolik Kurikulum merdeka kelas VIII hal.81-91. Ketiga metode pembelajaran berupa bermain *game*, dan drama. Keempat model pembelajaran yaitu *discovery learning*.

5. Komponen Inti

Pertama, tujuan pembelajaran yaitu memahami makna peristiwa sengsara dan wafat Yesus sehingga sanggup mengambil bagian dalam penderitaan Nya melalui kepeduliannya terhadap sesama yang miskin dan menderita.

Kedua, langkah-langkah Pembelajaran yang terdiri dari Pendahuluan (10 menit) yaitu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan membuka kelas, memberikan salam dan sapaan, melakukan absensi, berdoa bersama, membuat *ice breaking* dengan peserta didik. Setelah itu, guru memberikan apersepsi: guru menanyakan makna memikul salib dalam hidup dan meminta peserta didik menceritakan pengalaman mereka. Langkah selanjutnya yaitu guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Kemudian, guru memberikan motivasi. Terakhir guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik yang akan terjawab dalam proses pembelajaran.

Ketiga, kegiatan inti berupa langkah-langkah pembelajaran yang diajarkan dalam tabel berikut.

Sintaks	Kegiatan Pembelajaran (Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>)
<i>Stimulation stimulasi</i> (/pemberian rangsangan)	1. Guru membagikan teks cerita dan, Peserta didik membaca kisah yang berjudul “waktu itu” dengan metode dialog. 2. Peserta didik menonton video tentang sengsara dan wafat Yesus.
<i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)	3. Setelah peserta didik menyanyikan membaca kisah yang berjudul “waktu itu”, peserta didik diminta memberikan respon berupa tanggapan terhadap kisah yang telah dibaca. Selain itu, dapat berupa syring terkait pengalaman penerimaan dan penolakan yang dialami seperti dalam kisah tersebut. 4. Setelah itu, peserta didik merumuskan pertanyaan dan hipotesis atau jawaban sementara terkait video sengsara dan wafat Yesus yang ditonton. Peserta didik mengamati video dan menemukan bahwa beberapa peristiwa dalam jalan salib Yesus. Setelah itu, peserta didik merumuskan hipotesis atau pernyataan sementara berdasarkan video yang ditonton.
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan data)	Untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan hipotesis tersebut berikut kegiatan yang dilakukan peserta didik. 4. Peserta didik mencari gambar jalan salib Yesus dan

	kemudian dalam kelompok peserta didik bermain game menyusun 14 jalan salib Yesus. 5. Peserta didik membaca dan mencari referensi dengan membaca madah bakti yang berisi 14 peristiwa jalan salib Yesus. 6. Peserta didik dibagi dalam 2 kelompok dan membaca teks Kitab Suci Markus 15:1-39 dan setiap kelompok.
<i>Data Processing</i> (pengolahan data)	1. Peserta didik dalam kelompok menceritakan kisah teks kitab suci dengan metode drama secara bergilir.
5. <i>Verification</i> (pembuktian)	4. Guru memberikan penegasan terkait dengan jawaban peserta didik dari hasil penemuan dan memastikan jawaban yang benar serta memperbaiki jawaban yang masih salah. 5. Guru memberikan penjelasan terkait cerita teks Kitab Suci yang telah diceritakan peserta didik.
<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	1. Guru memberikan kesimpulan terkait materi sengsara dan wafat Yesus (lihat buku guru hal 84) 2. Guru membagi peserta didik dalam 2 kelompok dan memberikan pekerjaan rumah berupa LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok di rumah.

Keempat, kegiatan penutup berupa guru meminta perwakilan dari peserta didik merefleksikan hasil pembelajaran hari ini dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan memberikan salam penutup.

6. Lembar Kerja Peserta didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I

Kelompok :

Perikop :

Kelas : VIII B

Hari/Tanggal :

Materi : Yesus Memanggil Para Murid

Bahan/Alat/Sumber:

- Kitab suci

Langkah-langkah kegiatan:

Peserta didik dibagi dalam 4 kelompok dan membaca teks kitab suci berikut ini:

1. Kelompok 1 : Mat 4:18-22
2. Kelompok 2 : Luk 5: 27-32
3. Kelompok 3 : Luk 9: 57-62
4. Kelompok 4 : Mat 16: 24-26

Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dengan pembagian sebagai berikut! Setelah menjawab presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!

Kelompok 1-3

1. Siapa yang dipanggil Yesus dalam kisah tersebut?
2. Siapa yang mengambil inisiatif pertama dalam memanggil para murid?
3. Apa reaksi dari orang yang dipanggil dalam kisah tersebut?

Kelompok 4

1. Apa syarat yang dikemukakan Yesus untuk mengikutinya?
2. Coba jelaskan makna syarat yang dikemukakan Yesus tersebut!

Jawab

1.
2.
3.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II

Kelompok :

Kelas : VIII B

Hari/Tanggal :

Judul : Sengsara dan wafat Yesus

Bahan/Alat/Sumber:

- Kitab suci

Langkah-langkah kegiatan:

Peserta didik dibagikan LKPD dan dibagi dalam 2 kelompok untuk mengerjakan LKPD di rumah dengan membaca Teks Kitab suci Markus 15:1-39

Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan berikut!

1. Mengapa kelompok orang yang menolak pewartaan Yesus bersikeras untuk menyalibkan dia?
2. Mengapa Yesus mau menjalani peristiwa menderita, sengsara dan wafat di kayu salib?
3. Bagaimana sikap Yesus dalam menghadapi penderitaan?
4. Apa sikap yang dapat kamu teladani dari Yesus saat menghadapi penderitaan?

Jawab

1.

2.

3.

4.

4. Hasil Penghitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas merupakan salah satu bentuk uji reliabilitas dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut benar-benar mengukur apa yang diinginkan atau tidak. Dalam penelitian, uji validitas sangat penting karena dapat memastikan keakuratan hasil yang diperoleh. Sebuah alat ukur yang valid akan menghasilkan data yang tepat dan dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner dari data diktomis dilakukan dengan menggunakan aplikasi excel. Rumus untuk menghitung validitas yaitu:

$$R_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{P}{Q}}$$

Keterangan :

$R_{pbi} (r)$ = Koefisien korelasi viserial

M_p = Mean butir yang menjawab benar

M_t = Mean skor total

S_t = Simpangan baku total/standar deviasi

P = Proporsi yang menjawab ya

Q = Proporsi yang menjawab tidak

Setiap item dalam rumus harus dihitung terlebih dahulu menggunakan aplikasi excel untuk memperoleh nilai dari setiap item. Setelah memperoleh nilai untuk menguji validitas data maka digunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = thitung & ttabel

r = Koefisien korelasi viserial

n= Total responden

Alfa cronbach (α) yang digunakan untuk menguji validitas data adalah 0,05. Tingkat signifikansi (α) merupakan level kepercayaan yang digunakan untuk menguji hipotesis nol. Nilai α yang umum digunakan adalah 0,05 atau 5%. Selanjutnya untuk menentukan kriteria data valid atau invalid maka dihitung nilai $R_{tabel} > R_{hitung}$. Jika $R_{tabel} > R_{hitung}$ maka data tersebut dapat dikatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas data yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan:

R_i = Reliabilitas

K = Banyaknya butir

$\sum \alpha b^2$ = Jumlah variansi butir

αt^2 = Varians total

Jika data hasil perhitungan reliabilitas $> 0,6$ maka data atau kuesioner tersebut dikatakan reliabel.⁶⁴ Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner data diktomis yang ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Keterangan data pada tabel dapat dijabarkan sebagai berikut.

No (n) = Data responden sebanyak 16 orang peserta didik.

x1, x2 x3, x4, x5 ,x6, x7,x8,x9,x10,x11= Kode untuk 11 pernyataan yang

disajikan pada kuesioner pada siklus pra siklus, siklus I dan siklus II.

⁶⁴ Asis Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Medan: Health books, 2021), hlm. 12-15.

Tabel Hasil validitas dan reliabilitas data kuesioner pra siklus.

	No(n)	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	Total
	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	6
	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3
	3	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4
	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
	5	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4
	6	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5
	7	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5
	8	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3
	10	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3
	11	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6
	12	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
	13	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9
	14	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
	15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	16	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
	Total	4	4	6	6	7	5	8	10	10	10	8	78
	Mp	24	23	42	42	43	28	44	61	56	52	53	
	Mt	4,8 75	4,8 75	4,8 75	4,8 75	4,8 8	4,8 75	4,8 75	4,8 75	4,8 75	4,8 75	4,8 75	
	St	2,4 19	2,4 19	2,4 19	2,4 19	2,4 2	2,4 19	2,4 19	2,4 19	2,4 19	2,4 19	2,4 19	
Validitas	P	0,2 5	0,2 5	0,3 75	0,3 75	0,4 4	0,3 13	0,5	0,6 25	0,6 25	0,6 25	0,5	
	Q	0,7 5	0,7 5	0,6 25	0,6 25	0,5 6	0,6 88	0,5	0,3 75	0,3 75	0,3 75	0,5	
	Rbis	4,5 65	4,3 27	11, 89	11, 89	13, 9	6,4 46	16, 18	29, 96	27, 29	25, 15	19, 9	
	Thitung	3,7 42	3,7 42	3,7 42	3,7 42	3,7 4	3,7 42	3,7 42	3,7 42	3,7 42	3,7 42	3,7 42	
	Ttabel	1,7 61	1,7 61	1,7 61	1,7 61	1,7 6	1,7 61	1,7 61	1,7 61	1,7 61	1,7 61	1,7 61	
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Reliabilitas	PQ	0,1 88	0,1 88	0,2 34	0,2 34	0,2 5	0,2 15	0,2 5	0,2 34	0,2 34	0,2 34	0,2 5	
	Varian	5,8 5	5,8 5	5,8 5	5,8 5	5,8 5	5,8 5	5,8 5	5,8 5	5,8 5	5,8 5	5,8 5	

	Reliabilitas	0,628											
	Ketika nilai reliabilitas > 0,6 maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel.												

Tabel Hasil validitas dan reliabilitas siklus I.

	NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total
	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	4	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
	5	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
	6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
	7	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6
	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
	10	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	5
	11	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	5
	12	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4
	13	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	6
	14	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4
	15	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5
	16	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4
	total	8	8	11	13	13	10	11	9	10	12	10	115
	Mp	8,38	8,38	8,09	7,77	7,77	8,2	8	8,44	8,3	8	8,3	
	Mt	7,19	7,19	7,19	7,19	7,19	7,19	7,19	7,19	7,19	7,19	7,188	
Validitas	St	2,66	2,66	2,66	2,66	2,66	2,66	2,66	2,66	2,66	2,66	2,664	
	P	0,5	0,5	0,69	0,81	0,81	0,63	0,69	0,56	0,63	0,75	0,625	
	Q	0,5	0,5	0,31	0,19	0,19	0,38	0,31	0,44	0,38	0,25	0,375	
	Rbis	0,45	0,45	0,5	0,45	0,45	0,49	0,45	0,54	0,54	0,53	0,539	
	Thitung	1,86	1,86	2,18	1,91	1,91	2,11	1,9	2,37	2,4	2,33	2,395	
	Ttabel	1,76	1,76	1,76	1,76	1,76	1,76	1,76	1,76	1,76	1,76	1,761	

	Kriteria	valid	Valid	Valid	Valid	Valid	valid	valid	valid	Valid	Valid	valid	
Reliabilitas	PQ	0,25	0,25	0,21	0,15	0,15	0,23	0,21	0,25	0,23	0,19	0,234	
	Varian	7,1	7,1	7,1	7,1	7,1	7,1	7,1	7,1	7,1	7,1	7,096	
	Reliabilitas	0,73											
	Ketika nilai reliabilitas > 0,6 maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel.												

Tabel Hasil validitas dan reliabilitas siklus II.

	No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	Total
	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	6
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	6	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7
	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
	16	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8
	Total	15	15	14	15	15	14	14	13	15	14	15	159
	Mp	10,1	10	10,2	10,1	10,1	10,4	10,2	10,3	10,1	10,4	10,07	0
	Mt	9,94	9,94	9,94	9,94	9,94	9,94	9,94	9,94	9,94	9,94	9,94	
	St	1,61	1,61	1,61	1,61	1,61	1,61	1,61	1,61	1,61	1,61	1,61	
Validitas	P	0,94	0,94	0,88	0,94	0,94	0,88	0,88	0,81	0,94	0,88	0,938	

	Q	0,06	0,06	0,13	0,06	0,06	0,13	0,13	0,19	0,06	0,13	0,063	
	Rbis	0,47	0,15	0,45	0,47	0,31	0,81	0,45	0,48	0,31	0,81	0,31	
	Thitung	2	0,57	1,91	2	1,22	5,1	1,91	2,04	1,22	5,1	1,22	
	Ttabel	1,76	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,008	
	Kriteria	valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	valid	Valid	Valid	Valid	valid	
Reliabilitas	PQ	0,06	0,06	0,11	0,06	0,06	0,11	0,11	0,15	0,06	0,11	0,059	
	Varian	2,6	2,6	2,6	2,6	2,6	2,6	2,6	2,6	2,6	2,6	2,596	
	Reliabilitas	0,7											
	Ketika nilai reliabilitas >0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.												

5. Foto-foto Penelitian

Pra siklus

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Ceramah



Siklus I

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning*





Siklus II

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning*



